**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yaitu analisis fundamental dengan pendekatan PER (*Price Earning Ratio*) untuk menilai kewajaran harga saham dan pengambilan keputusan investasi, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian diskriptif dengan pendekatan kuantitatif. “Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap obyek penelitian, kemudian menganalisa faktor-fator tersebut untuk dicari peranannya” (Arikunto,2010:151). Peneliti hanya mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan uji hipotesis.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di galeri Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditetapkan lokasi penelitian di BEI dengan pertimbangan bahwa BEI merupakan pusat informasi perusahaan yang *go public* di Indonesia dan data penelitian tersedia dengan lengkap.

1. **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2008:80) populasi merupakan wilayah yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan kontruksi bangunan dan bank yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

“Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dijadikan populasi yang akan dijadikan obyek penelitian” (Arikunto, 2010:174). Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi .

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan purposive sampling dimana teknik ini merupakan pemilihan subjek berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti, yaitu:

1. Perusahaan sub sektor kontruksi dan sub sektor bank yang telah terdaftar pada BEI selama periode penelitian terhitung mulai tahun 2014-2016.
2. Perusahaan sub sektor kontruksi dan sub sektor bank menyajikan laporan keuangan rutin setiap tahunnya selama pengamatan 2014-2016
3. Perusahaan sub sektor kontruksi dan sub sektor bank rutin membagikan deviden setiap tahunnya selama pengamatan 2014-2016
4. **Jenis dan Sumber data**

Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data dokumenter, data diambil dari laporan keuangan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016 dan data tanggal penyampaian laporan tersebut kepada OJK

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Menurut Kuncoro (2003:127) “data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data”.

1. **Teknik Pengambilan Data**

Data dalam penelitian ini diambil dengan teknik dokumentasi, melalui penelusuran informasi media internet dengan alamat situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk memperoleh data sekunder. Data yang diperoleh berupa Annual report, Closing price tahunan saham dan gambaran umum profil perusahaan yang dijadikan sampel

1. **Analisis Data**

Analisis data merupakan cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat menghasilkan interpretasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang berupa angka kemudian di analisis dengan melakukan perhitungan sesuai dengan yang tercantumkan pada teori-teori (Fundamental). Aspek yang diteliti adalah kewajaran harga saham dengan menyesuaikan harga pasar dengan nilai intrinsik saham melalui analisis fundamental. Tahap-tahap analisis data yang digunakan setelah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan perkembangan kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan variable fundamental yang meliputi: *Return On Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Dividend per Share* (DPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Price Earning Ratio* (PER).
2. Menilai Harga saham dengan menentukan nilai intrinsik saham menggunakan pendekatan PER dengan tahapan sebagai berikut:
3. Menentukant *Expected Earning Growt* (g)

g = ROE x b

Untuk menentukan *Retention ratio* (b) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

b = (1 - DPR)

Sumber : Jones, (2009:425)

1. Menentukan *estimated cash Dividend Per Share* (DPS)

D1 = D0 (1 + g)

Sumber : Tambunan, (2007:248)

1. Menentukan *estimated Earning Per Share* (EPS)

E1 $= \frac{Estimasi DPS}{1-DPR}$

Sumber : Tambunan, (2007)

1. Menentukan *return* yang diisyaratkan investor (k)

k $=\frac{D\_{1}}{P\_{0}}$ + g

Sumber : Brigham dan Houston, (2010:394)

1. Menghitung estimasi PER (*Price Earning Ratio*)

PER = $\frac{{D\_{1}}/{E\_{1}}}{k-g}$

Sumber : Tandelilin, (2010:376)

1. Menghitung nilai intrinsik saham

Nilai Intrinsik = estimasi EPS x PER

= E1 x PER

Sumber : Tandelilin, (2010:377)

1. Menilai kewajaran harga dengan membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar (*closing price*) dan mengambil keputusan. Perbandingan antara nilai intrinsik dengan nilai pasar tersebut akan menghasilkan suatu keputusan apakah nilai suatu saham pada suatu waktu dinilai *undervalued, overvalued* atau *correctly valued.*
2. Apabila nilai intrinsik lebih besar dari harga saat ini, maka saham tersebut dinilai *undervalued*, sehingga keputusan investasi yang baik dilakukan adalah membeli saham atau menahan apabila saham tersebut telah diniliki.
3. Apabila nilai intrinsik lebih kecil dari harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *overvalued*, sehingga keputusan investasi yang baik dilakukan adalah menjual saham apabila telah memiliki atau menghindari membeli saham.
4. Apabila nilai intrinsik saham dengan harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada pada kondisi keseimbangan atau dikenal dengan istilah *correctly valued*, sehingga keputusan investasi yang tepat adalah menahan apabila saham tersebut telah dimiliki.